

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam membangkitkan aktivitas perekonomian yang maju. Banyak dari sebagian masyarakat memilih mendirikan atau menjalankan sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini tidak lain bukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam segi keuangan.

Dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dilihat masih memiliki kekurangan yang dihadapi dan masih belum sesuai apa yang akan direncanakan dengan semestinya. Para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kekurangan hal ini disebabkan dari pemasarannya yang terbatas, keterbatasan dalam modal, keterbatasan bahan baku dan teknologi. Maka dari itu modal merupakan kekurangan yang harus dihadapi oleh para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebabkan adanya akses sumber-sumber pembiayaan yang terbatas.

Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016).

Untuk pemenuhan modal yang diperlukan guna memperkuat struktur permodalan dan mengembangkan usaha, maka pedagang kecil memperoleh penerimaan kredit dari lembaga keuangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Kasmir, 2016) .

Dalam suatu kegiatan usaha terdapat juga hasil yang diperoleh atau dengan kata lain dengan menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama periode yang berskala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan utama badan usaha (Inayah, 2014).

Sebuah koperasi dan sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), adalah sebuah kegiatan dari rakyat Indonesia untuk kegiatan dalam perekonomian pada wilayah nasional, maka dengan adanya hal ini sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah, hal ini berguna untuk proses tercapainya kemajuan maupun pembangunan nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2013).

Pasal 1 UU No.25 1992 menjelaskan mengenai pengertian suatu koperasi. Dimana koperasi adalah sebuah badan usaha yang memiliki anggota terdiri dari orang-seorang bisa juga dengan sebuah badan hukum yang berlandaskan dalam aktivitasnya terpacu dengan prinsip koperasi dan juga sebagai ekonomi rakyat yang berlandaskan dengan asas kekeluargaan.

Pada KSP Mitra Pratama Persada dalam melakukan aktivitas pengoperasiannya sudah memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini dapat digunakannya pendekatan bagi pihak KSP Mitra Pratama Persada dengan mempertimbangkan jumlah masyarakat yang berada pada wilayah Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto. Dari ketiga daerah

tersebut masih banyak ditemukannya latar belakang dalam hal pekerjaan. Namun pada KSP Mitra Pratama Persada hanya berfokus pada pemberian kredit terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya fenomena pada wilayah Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto tersebut maka banyak peluang yang akan diperoleh oleh KSP Mitra Pratama Persada dalam menjalankan aktivitas pemberian kreditnya. Hal yang dapat memperkuat aktivitas pemberian kredit tersebut yakni dengan timbul adanya para pelaku usaha kesulitan untuk melakukan kegiatan usahanya karena kurangnya permodalan yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah diantaranya dilakukan oleh Nisak (2018). Menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina dan Lusy (2020) yang menunjukkan bahwa pemberian kredit yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pemberian kredit pinjaman modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada KSP Mitra Pratama Persada ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk mengimplementasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit pinjaman modal terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada KSP Mitra Pratama Persada.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pemberian kredit pinjaman modal untuk meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha atau meningkatkan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Universitas

- a. Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang pemberian kredit pinjaman modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Pada penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan terutama bagi mahasiswa prodi Akuntansi yang mengambil konsentrasi Akuntansi Koperasi sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Halaman ini sengaja dikosongkan